

**STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA
MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA
KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL DI
BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
tugas dan syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

HENDRAWATI
NIM. 92 150 14332



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKARAYA
1998**

Palangkaraya, Mei 1998

NOTA DINAS

Nomor :
Hal : Mohon dimunagaskahkan
atas nama HENDRAWATI

Kepada
Yth. Bapsk Ketua Sekolah
Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN)
di
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memperbaiki
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi
Saudara :

Nama : HENDRAWATI
N I M : 9215014332
Yang berjudul : STUDI BANDING TENTANG
AKTIVITAS ORANG TUA
MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI
RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR
DENGAN KELUARGA KECIL DI
PANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU
HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN PROPINSI KALIMANTAN
SELATAN.

sudah dapat dimunagaskahkan untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya.

Dengan harap menjadi maklum dan terima
kasih.

Wassalam

Pembimbing I.



Dra. H.I. RAHMANTAR.
NIP. 150 201 365

Pembimbing II.

Dra. NURUL AZMI.
NIP. 150 254 194

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING
BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN
KELUARGA KECIL DI BAWA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN
SELATAN

N A M A : HENDRAWATI

N I M : 9215014332

JURUSAN : TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangkaraya, 13 Juni 1998

Menyetujui :

Pembimbing I



Dra. Hj. Rahmawati

NIP. 150 201 365

Pembimbing II

Dra. Nurul Azmi

NIP. 150 254 194

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. ABD. RAHMANN HANBA

NIP. 150 237 652



Drs. H. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL DI BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN. Telah dimunadasahkan pada sidang Ujian Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya pada :

H a r i : Sabtu
Tanggal : 13 Juni 1998 M
18 Saper 1419 H

Dan diyudisiumkan pada :





H e r i : Sabtu
Tanggal : 13 Juni 1998 M
18 Saper 1419 H

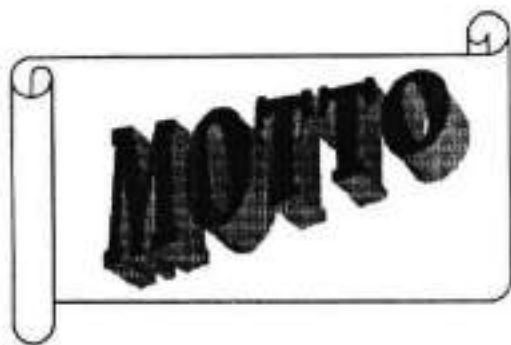
Ketua STAIN
Palangkaraya

Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

PENGUJI

1. Drs. Asmail Azmi
Penguji/Ketua sidang
2. Drs. Ahmad Taupik
Penguji I
3. Dra. Hs. Rahmaniar
Penguji II
4. Drs. Moh. Biseri As'ad
Penguji/Sekretaris


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



وَلْيَحْشِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْكُمْ خَافُكُمْ إِنَّهُمْ يَأْتِيَنَّكُمْ
خَافُوا عَلَيْكُمْ فَلْيَقُولُوا لِلَّهِ حَقَّ قَوْلِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ
... (النساء: 9) ...

Artinya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkani di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

(An Nisaa', 9)

Kupersembahkan :

Kepada Ayah dan Bunda yang tersayang, serta kakak dan adikku yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Berkata rahmat dan hidayah Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL DI BENUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka mengakhiri masa studi pada Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya untuk program strata satu (S1).

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang dimiliki penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan, masukan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itulah pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. M. MARDJUDI, SH selaku ketua STAIN Palangkaraya.
2. Ibu Dra. HJ. Rahmaniar selaku pembimbing satu dan Dra. Nurul Azmi selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak/Ibu dosen STAIN Palangkaraya yang telah membekali penulis ilmu pendidikan yang tak ternilai harganya.
4. Staf karyawan dan karyawan STAIN Palangkaraya yang ikut serta dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Bapak Lurah H. Rudy Bambangn DK.. lurah Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan dan staf yang telah menerima dan meluangkan waktu untuk memberikan data-data yang berkenaan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada orang tua keluarga besar dan keluarga kecil Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir selaku responden yang telah memberikan jawaban-jawaban untuk penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang turut serta memberikan bantuan moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis mohonkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa semoga mendapat kebaikikan yang berlipat ganda.

Demikianlah penulisan skripsi ini disajikan kepada pembaca, semoga bermanfaat bagi pengetahuan kita bersama terutama penulis Amin.

Palangkaraya, Juni 1998

Penulis

STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR
ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL DI
BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

ABSTRAKSI

Pendidikan adalah tanggung jawab pemerintah masyarakat dan keluarga. Pendidikan bisa diberikan baik melalui pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah yaitu pendidikan di lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama kali dikenal oleh anak. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anaknya di rumah sangat menentukan keberhasilan belajar anak di sekolah bila orang tua turut serta membimbing belajar anak di rumah. begitu juga pendidikan anak pada keluarga besar maupun keluarga kecil sebagai lembaga dasar untuk membentuk sikap, watak dan kepribadian anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Hal ini beranggapan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil punya perbedaan dalam membimbing belajar anak di rumah. Keluarga kecil lebih baik dibandingkan dengan aktivitas membimbing belajar anak di rumah daripada keluarga besar, sehingga dapat dirumuskan "Ada perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan".

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keluarga besar sebanyak 36 Kepala keluarga dan keluarga kecil 36 Kepala Keluarga.

Data dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dokumenter dan angket. Setelah data terkumpul diambil analisa dengan teknik analisa kuantitatif, untuk pengolahan dan penyajian data menggunakan tabel frekwensi, uji hipotesa dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar interval tertinggi 11,11 %, interval sedang 55,55 %.

sedangkan yang terendah 33,33 %. Sedangkan keluarga kecil yang tertinggi 47,22 %. 50 % interval sedang, kemudian interval terendah 2,77 %.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan, digunakan rumus uji t untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak punya hubungan, yang mana hipotesanya berbunyi "Ada perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil dan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil lebih baik dibandingkan dengan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar", maka untuk mencari menggunakan rumus :

$$T_o = \frac{M_1 - M_2}{SE}$$

yang mana hasil dari $t_o = 4,717$, maka dikonsultasikan $M_1 - M_2$ dengan t tabel, maka t pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, maka $T_t = 5 \% = 2,00$, $T_o = - 4,717$, $T_t = 1 \% = 2,65$.

Jadi aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil terdapat perbedaan yang signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA DINAS	11
M O T T O	111
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Teori	6
E. Rumusan Hipotesis	16
F. Konsep dan Pengukuran	16
BAB II. BAHAN DAN METODE	21
A. Bahan/Macam Data	21
B. Metodologi Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Pengolahan dan Analisa Data	27

BAB	III. GAMBARAN UMUM BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	30
	A. Geografis	30
	B. Demografi	31
BAB	IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL	40
	A. Aktivitas Orang Tua Membimbing Belajar Anak di Rumah Antara keluarga Besar Dengan Keluarga Kecil di Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai selatan Propinsi kalimantan Selatan	40
	B. Perbedaan Aktivitas Orang Tua Membimbing Belajar Anak di Rumah Antara Keluarga Besar Dengan Keluarga Kecil di Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan	55
BAB	V. P E N U T U P	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran-saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. JUMLAH KEPALA KELUARGA BANUA HANYAR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	23
2. JUMLAH KEPALA KELUARGA BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN ..	23
3. KEADAAN PENDUDUK BANUA HANYAR MENURUT USIA DAN JENIS JENIS KELAMIN	31
4. KEADAAN PENDUDUK BANUA HANYAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN	33
5. KEADAAN PENDUDUK BANUA HANYAR MENURUT PEKERJAAN	34
6. KEADAAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEMELUK AGAMA DI BANUA HANYAR	35
7. KEADAAN KEPALA KELUARGA BESAR DI BANUA HANYAR	36
8. KEADAAN KEPALA KELUARGA KECIL DI BANUA HANYAR	38
9. ORANG TUA MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR ANAK DIRUMAH (MEJA BELAJAR. RUANG BELAJAR. BUKU PELAJARAN DAN ALAT-ALAT PELAJARAN)	41

10. ORANG TUA MENYURUH ANAK BELAJAR DI RUMAH	42
11. ORANG TUA MEMPERHATIKAN KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH ...	43
12. ORANG TUA MEMPERHATIKAN JAM BELAJAR ANAK DI RUMAH ...	44
13. ORANG TUA MENGOREKSI HASIL BELAJAR ANAK DI SEKOLAH ..	45
14. ORANG TUA MENGINGATKAN ANAK UNTUK MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)	46
15. AKTIVITAS ORANG TUA MENGINGATKAN ANAK UNTUK MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH	47
16. KEBIASAAN ORANG TUA MELUANGKAN WAKTU MEMPERHATIKAN KEGIATAN BELAJAR ANAK DI RUMAH	48
17. ORANG TUA MEMBANTU MENGATASI MASALAH ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH	49
18. KEGIATAN ORANG TUA MENGINGAT ANAK UNTUK BELAJAR DI RUMAH	50
19. ORANG TUA MEMBERI NASEHAT BILA ANAKNYA TIDAK BELAJAR	51
20. ORANG TUA MEMBERIKAN PENGHARGAAN (BAIK BERUPA UCAPAN ATAU BENDA) KEPADA ANAK YANG MEMPEROLEH NILAI/HASIL YANG BAIK	53

21. ORANG TUA MENGHIBUR/MEMBERI MOTIVISI KEPADA ANAKNYA YANG MENGALAMI KEGAGALAN/MEMPEROLEH NILAI YANG KURANG BAIK	54
22. PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DIRUMAH PADA KELUARGA BESAR DI BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	55
23. PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DIRUMAH PADA KELUARGA KECIL DI BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	57
24. INTERVAL AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL	58
25. DISTRIBUSI PREKUENSI AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR NAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL	58
26. DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL	60
27. Mencari Mean Deviasi Standar dan Standar Error pada Variabel I	61
28. Mencari Mean Deviasi Standar dan Standar Error pada Variabel II	62

RAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok seseorang yang harus terpenuhi dalam kehidupannya. Hal ini untuk mengimbangi kemajuan teknologi. Pendidikan harus diberikan secara sadar dan teratur serta sistematis yang dilakukan orang bertanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar memiliki sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tergambar dalam Tap MPR RI N. II/MPR/1993 sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan memperlebar rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan keinginan untuk maju.
(GRHN, 1993 : 94).

Rumusan di atas menunjukkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, kreatif dan terampil serta berbudi pekerti yang luhur dan juga dapat menumbuhkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menciptakan rasa percaya diri dan memiliki sikap ingin maju.

Untuk dapat mewujudkan keinginan di atas dapat melalui dua jalur pendidikan yakni pendidikan sekolah dan luar sekolah. Kedua jalur ini merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Lembaga pendidikan pertama dan yang utama kali yang pernah dikenal oleh anak. Mengingat dilingkungan keluarga itulah anak memulai mendapatkan awal yang suatu saat akan mampu membentuk sikap, watak, serta kepribadiannya. Dengan demikian upaya pembentukan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga merupakan hal yang amat penting, ini sesuai dengan yang tertuang dalam rumusan GBHN 1993 yang menyebutkan bahwa :

Pembinaan terhadap pendidikan dilingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan pendidikan pra sekolah, disamping sebagai wahana sosialisasi awal sebelum meletakkan landasan pembentukan watak dan kepribadian, penanaman dan pengenalan agama dan budi pekerti serta dasar pergaulan. Dalam hal ini perlu keteladanan dan pengembangan suasana yang membantu peletakkan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta (BGHN, Ketetapan MPR No. II/MPR/1993 : 160).

Dari penjelasan di atas tersirat bahwa keluarga merupakan bagian yang cukup menentukan bagi pembentukan watak dan kepribadian anak di kemudian hari.

Bila dikaitkan dengan ajaran Islam, maka keluarga yang didalamnya terdapat orang tua sudah barang tentu memegang peranan yang amat penting dalam rangka mendidik anak-anaknya. Mengingat anak adalah amanah atau titipan dan juga selaku penerus dari orang tua mereka, anak sangat diharapkan agar menjadi orang yang memiliki kualitas untuk menghadapi masa depan sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, dalam Surah At Tahrim ayat 6 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

..... ﴿التَّحْرِيمُ : ٦﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Dep Agama RI, 1992 : 951).

Dari ayat di atas jelas tergambar berapa besar tanggung jawab orang tua terhadap keluarganya, terutama anak yang menjadi tumpuan dan harapan orang tua. Agar anak memiliki kepribadian yang mantap yaitu memiliki ilmu pengetahuan sebagai dasar dan landasan membangun diri dan bangsa. Ilmu pengetahuan yang bisa dimiliki anak apabila orang tua memberikan pendidikan sekolah maupun melalui jalur pendidikan luar sekolah.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membimbing belajar anak, misalnya memberi motivasi dalam belajar, membantu anak memecahkan kesulitan dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar anak, memberikan arahan dalam belajar anak dan lain-lain.

Di samping itu kewajiban orang tua dalam pendidikan anak biasanya terkait dengan kondisi keluarganya baik ditinjau dari segi faktor ekonomi maupun ditinjau dari segi besar kecil jumlah anggota dalam keluarga. Keluarga besar yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan memiliki anak lebih dari 2 orang, sedangkan keluarga kecil adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan memiliki anak paling banyak 2 orang.

Dari faktor besar kecilnya anggota keluarga inilah peneliti ingin melihat suatu perbandingan tentang aktivitas orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam belajar sebab kalau peneliti lihat dalam observasi awal di Kelurahan Jambu Hilir Banua Hanya banyak peneliti temui orang tua yang memiliki jumlah keluarga kecil dan keluarga besar. Dari ini peneliti ingin mengenali apakah dalam perbedaan jumlah anggota itu ada perbedaan aktivitas membimbing belajar anak-anak mereka, karena kewajiban memberikan pendidikan terutama membimbing kegiatan belajar anak di rumah sangat membantu keberhasilan pendidikan sekolah. Namun bagaimana kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah dilihat dari faktor besar kecilnya keluarga dalam rangka membantu keberhasilan pendidikan anak di sekolah, karena dalam observasi awal di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir pada keluarga kecil rata-rata orang tua mempunyai kesempatan yang banyak dalam membimbing belajar anak di rumah. Selain itu motivasi yang diberikan oleh orang tua pada keluarga kecil lebih banyak diberikan dari pada motivasi yang diberikan oleh orang tua pada keluarga besar, hal ini sangat menarik untuk diteliti dengan judul " **STUDI BANDING TENTANG AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL DI BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN** "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, makayang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.
2. Bagaimana aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.
3. Apakah ada perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui aktivitas orang tua membimbing belajar anak pada keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

3. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan berpikir terutama yang berhubungan dengan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.
2. Sebagai bahan untuk menambah literatur perpustakaan Fakultas Tarbiyah STAIN Palangkaraya.
3. Menjadi bahan studi ilmiah dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut dan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Kerangka Teori

1. Pengertian Studi Banding

Menurut Drs. Tadjab MA dalam bukunya *Perbandingan Pendidikan* sebagai berikut :

Studi komperatif atau studi perbandingan yang dalam bahasa inggrisnya "a comperative study" menurut pengertian dasarnya berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan dan perbedaanya. (Tadjab, 1993 : 4).

- e. Menilai, mengkritik, tidak setuju, menyalahkan
Membuat penilaian negatif atau memberi pendapat negatif.
- f. Memuji, menyetujui
Melontarkan pujian, menyetujui, memberi penilaian positif.
- g. Meyakinkan, memberi simpati, menghibur, mendorong
Berusaha agar anak merasa senang, menghilangkan perasaan yang tidak menyenangkan, memberi dorongan.
- h. Menyelidiki, mengusut
Berusaha mencari alasan, sebab-sebab, mencari informasi lebih banyak untuk menolong penyelesaian masalah.
- i. Mengajar, memberi alasan-alasan logis
Berusaha mempengaruhi anak dengan fakta-fakta informasi, logika.
- j. Mencemooh
Membuat anak merasa bodoh, menggolongkan anak dalam suatu kategori. (Thomas Gordon, 1985:36).

Jadi yang dimaksud dengan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan memerintahkan, memperingatkan, mendesak, menasehati, memberi saran-saran, menilai, memberi pendapat, memuji, menyetujui, mengajar, memberi alasan-alasan logis dan mencemooh terhadap anak sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Tujuan Aktivitas membimbing belajar anak di rumah

Menurut Beas Goddykoontz dalam bukunya **Membantu Anak Agar Sukses di Sekolah** (1985) menyebutkan :

- a. Menumbuhkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar dan cara yang terbaik.
- b. Belajar memecahkan dan menganalisa masalah.
- c. Belajar mandiri dalam pekerjaan dengan menggunakan sumber-sumber dari rumah dan masyarakat.
- d. Memperoleh tanggung jawab dan akhirnya diarahkan kepada bimbingan dan penyuluhan kejiwaan.

Sedangkan menurut H. Norman Wright dalam bukunya **Menjadi Orang Tua yang Bijaksana** menyebutkan bahwa untuk anak-anak kita menjadi dewasa dan membebaskan mereka supaya tidak tergantung kepada kita tetapi bergantung kepada Tuhan. (Norman Wright, 1986 : 38).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan aktivitas membimbing anak di rumah adalah agar anak mempunyai ketrampilan dalam belajar, memecahkan dan menganalisa masalah, bisa belajar mandiri sehingga anak menjadi dewasa dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pemberian Bimbingan

Drs. H. Abu Ahmadi dalam bukunya **Psikologi Sosial** mengatakan bahwa proses pemberian bimbingan anak dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Perimbangan perhatian
Perimbangan perhatian orang tua atas tugas-tugasnya terhadap tugas-tugas inipun harus menyeluruh, masing-masing menuntut perhatian yang penuh sesuai dengan porsinya, hal inilah yang dibutuhkan dalam perkembangan anak.
- b. Kebutuhan keluarga
Keluarga yang utuh bukan dalam artian berkumpulnya ayah dan ibu tetapi utuh dalam arti yang sebenarnya yaitu disamping utuh fisik juga psikis.

- c. Status Sosial
Status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya.
- d. Besar kecilnya keluarga
Besar kecilnya keluarga mempengaruhi perkembangan sosial anak. (Abu Ahmadi, 1991 : 247).

Sedangkan Drs. H. Abu Ahmadi dalam buku *Sosiologi Pendidikan* menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam keluarga adalah :

- a. status sosial ekonomi keluarga
Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan material yang dihadapi anak oleh anak di dalam keluarga akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas di dalam memperkenalkan bermacam kecakapan.
- b. Faktor keutuhan keluarga
Faktor disini adalah faktor yang berbentuk suatu keutuhan interaksi hubungan antara anggota satu dengan anggota keluarga lain.
- c. Sikap dan kebiasaan-kebiasaan orang tua
Sikap dan kebiasaan orang tua akan menjadi sikap dan kebiasaan yang dimiliki anak (Abu Ahmadi, 1991 : 91).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi proses pemberian bimbingan terhadap anak dalam keluarga adalah : Perimbangan perhatian orang tua terhadap anak, keutuhan dalam suatu rumah tangga, status sosial dan ekonomi keluarga, besar dan kecilnya jumlah keluarga.

5. Keluarga dan Fungsinya

Disini perlu penulis jelaskan terlebih dahulu tentang keluarga, supaya tidak ada kesimpang siuran dalam mengartikan keluarga, keluarga besar, dan keluarga kecil.

a. Pengertian Keluarga

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi dalam bukunya ilmu Sosial Dasar bahwa keluarga adalah unit suatu masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. (Abu Ahmadi, 1991 : 87).

Sedangkan menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dana Pembangunan Keluarga Sejahtera menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat terdiri dari suami isteri, atau ibu dan anak. (Undang-undang RI No. Th 1992 :6).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum memisahkan diri dari orang tua.

1). Keluarga besar

Menurut Roeslan Kesai dalam bukunya **Besarnya Keluarga dan Tekanan Sosial Yang Timbul** bahwa keluarga besar adalah suatu keluarga dengan lebih dari dua orang anak. (Roeslan Kesai, 1983 : 3).

Yang dimaksud dengan keluarga besar ialah keluarga yang meliputi ayah, ibu dan memiliki anak lebih dari 2 orang.

2). Keluarag kecil

Dalam buku **Opini Keluarga Kecil Sejahtera (1992)** menyebutkan bahwa keluarga kecil yaitu keluarga yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan rata-rata dua orang anak. (Opini, 1992 : 77).

Sedangkan menurut **Roeslan Kesai** dalam bukunya **Besarnya Keluarga dan Tekanan Sosial Yang Timbul** bahwa keluarga kecil adalah suatu keluarga yang jumlah anaknya paling banyak dua orang anak.

(Roelan Kesai, 1983 : 3).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan keluarga kecil ialah keluarga yang meliputi ayah, ibu dengan anak satu sampai dua orang.

b. Fungsi Keluarga

Menurut **Dra. H. Abu Hadi** dalam bukunya **Ilmu Sosial Dasar** menyebutkan tentang fungsi-fungsi yang merupakan tugas yang harus dilaksanakan di dalam atau oleh keluarga itu antara lain adalah :

1). Fungsi Biologis

Dalam keluarga perlu adanya persiapan-persiapan bisa berbentuk antara lain, pengetahuan tentang mengatur rumah tangga bagi istri dan kewajiban bagi suami, memelihara pendidikan bagi anak-anak dan lain-lain.

2). Fungsi Pemeliharaan

Keluarga diwajibkan berusaha agar setiap anggotanya dapat terlindungi dari gangguan-gangguan seperti : adanya penyediaan tempat tinggal, penyediaan obat-obatan untuk mengatasi penyakit, adanya usaha untuk menghindari bahaya.

3). Fungsi Ekonomi

Tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah memenuhi makan, pakaian, perumahan, kesehatan maka akan terpenuhinya perlengkapan hidup bersifat jasmaniah. Perlengkapan yang bersifat umum seperti meja, kursi, lampu dan lain-lain. Sedang perlengkapan jasmani bersifat individual misalnya alat-alat sekolah, dan lain-lain.

4). Fungsi Sosial

Keluarga mempersiapkan anak-anaknya agar punya bekal selengkapnys dengan mempelajari nilai-nilai dan sikap yang ada dalam masyarakat dan belajar tentang peranan-peranan hingga jadi bekal mereka kelak.

Keluarga juga memberi bimbingan tentang kebudayaan yang telah dimiliki antara lain tentang sopan santun, bahasa, cara bertingkah laku, ukuran tentang baik buruk perbuatan dan lain-lain.

E. Rumusan Hipotesa

Hipotesa yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanvar Kelurahan Jambu Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan
2. Aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil lebih baik dibandingkan dengan aktivitas orang tua membimbing belajar di rumah pada keluarga besar di Banua Hanvar Kelurahan Jambu Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

F. Konsep dan Pengukuran

Yang dimaksud Studi Banding tentang aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar maupun keluarga kecil adalah meneliti atau menelaah permasalahan antara dua hal atau lebih untuk mencari perbedaan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam memerintahkan, memperingatkan, mendesak, menasehati, memberi saran, menilai, memuji, memberi pendapat, menyetujui, mengajar, memberi alasan dan mencemooh anak di rumah yang terdiri dari ayah, ibu dan memiliki anak lebih dari 2 orang lebih (keluarga besar) dan keluarga terdiri dari 1 sampai 2 orang anak (keluarga kecil) dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Aktivitas orang tua menyediakan fasilitas belajar anak (meja belajar, ruang belajar, buku pelajaran dan alat-alat perlengkapan belajar) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Selalu menyediakan fasilitas belajar skor 3
 - b. Kadang-kadang menyediakan fasilitas belajar skor 2
 - c. Tidak menyediakan fasilitas belajar skor 1
2. Aktivitas orang tua menyuruh anak belajar di rumah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Selalu menyuruh anak untuk belajar di rumah dengan skor 3
 - b. Kadang-kadang menyuruh anak untuk belajar belajar di rumah dengan skor 2
 - c. Tidak pernah menyuruh anak belajar di skor 1
3. Aktivitas orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Selalu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah skor 3
 - b. Kadang-kadang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah skor 2
 - c. Tidak pernah memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah skor 1
4. Aktivitas orang tua memperhatikan jam belajar anak di rumah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Selalu memperhatikan jam belajar anak skor 3
 - b. Kadang-kadang memperhatikan jam belajar skor 2
 - c. Tidak pernah memperhatikan jam belajar skor 1

5. Aktivitas orang tua mengoreksi hasil belajar anak di sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu mengoreksi hasil belajar anak di sekolah skor 3
 - Kadang-kadang mengoreksi hasil belajar anak di sekolah skor 2
 - Tidak pernah mengoreksi hasil belajar anak di sekolah skor 1
6. Aktivitas orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu mengingatkan skor 3
 - Kadang-kadang mengingatkan skor 2
 - Tidak pernah mengingatkan skor 1
7. Aktivitas orang tua membimbing anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu membimbing skor 3
 - Kadang-kadang membimbing skor 2
 - Tidak pernah membimbing skor 1
8. Aktivitas kebiasaan orang tua meluangkan waktu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu menyempatkan skor 3
 - Kadang-kadang menyempatkan skor 2
 - Tidak pernah menyempatkan skor 1

9. Aktivitas orang tua membantu mengatasi masalah anak dalam belajar di rumah dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu membantu masalah anak dalam belajar skor 3
 - Kadang-kadang membantu masalah anak dalam belajar skor 2
 - Tidak pernah membantu masalah anak dalam belajar skor 1
10. Aktivitas orang tua untuk selalu mengingatkan anak belajar di rumah :
- Selalu mengingatkan anak-anaknya untuk belajar diberi skor 3
 - Kadang-kadang mengingatkan anak-anaknya untuk belajar diberi skor 2
 - Tidak pernah mengingatkan anak-anaknya untuk belajar diberi skor 1
11. Aktivitas orang tua memberi nasehat apabila anaknya tidak belajar :
- Selalu memberikan nasehat diberi skor 3
 - Kadang-kadang memberikan nasehat diberi skor 2
 - Tidak pernah memberikan nasehat diberi skor 1
12. Aktivitas orang tua memberikan penghargaan (baik berupa ucapan/benda) kepada anak yang memperoleh nilai/hasil yang baik :
- Selalu memberikan penghargaan diberi skor 3
 - Kadang-kadang memberikan penghargaan diberi skor 2
 - Tidak pernah memberikan penghargaan diberi skor 1

13. Aktivitas orang tua menghibur/memberi motivasi kepada anaknya yang mengalami kegagalan/memperoleh nilai yang kurang baik :
- a. Selalu memberi motivasi/menghibur diberi skor 3
 - b. Kadang-kadang memberi motivasi/menghibur diberi skor 2
 - c. Tidak pernah memberi motivasi/menghibur diberi skor 1

RAB II
BAHAN DAN METODE

A. Bahan/Macam Data

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan yang tertulis dan yang tidak tertulis.

1. Bahan tertulis yaitu bahan-bahan yang diperoleh dari dokumen, buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya meliputi :
 - a. Keadaan lingkungan Kelurahan Benua Hanvar. Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
 - b. Jumlah penduduk di lingkungan kelurahan.
 - c. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin.
 - d. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.
 - e. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.
 - f. Jumlah penduduk berdasarkan agama.
 - g. Jumlah kepala keluarga baik keluarga besar maupun keluarga kecil.
2. Bahan yang tidak tertulis yaitu data yang diperoleh dari responden pada saat penelitian dilakukan baik melalui observasi, wawancara maupun angket. data yang akan diperoleh sebagai berikut :
 - a. Aktivitas orang tua menyediakan fasilitas belajar anak.
 - b. Aktivitas orang tua menyuruh anak belajar di rumah.
 - c. Aktivitas orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

- d. Aktivitas orang tua memperhatikan jam belajar di rumah.
- e. Aktivitas orang tua mengoreksi hasil belajar anak di sekolah.
- f. Aktivitas orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- g. Aktivitas orang tua membimbing anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- h. Aktivitas kebiasaan meluangkan waktu untuk memperhatikan belajar anak di rumah.
- i. Aktivitas orang tua membantu mengatasi masalah anak dalam belajar.
- j. Aktivitas orang tua untuk selalu mengingatkan anak untuk belajar di rumah.
- k. Aktivitas orang tua memberi nasehat apabila anaknya tidak belajar.
- l. Aktivitas orang tua memberikan penghargaan (baik berupa ucapan/benda) kepada anak yang memperoleh nilai baik.
- m. Aktivitas orang tua menghibur/memberi motivasi kepada anaknya yang mengalami kegagalan/memperoleh nilai kurang baik.

B. Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah orang tua dari keluarga besar dan keluarga kecil yang memiliki anak bersekolah dasar. Karena anak sekolah dasar masih memerlukan bimbingan dari orang tua secara khusus.

adapaun jumlah populasi dari keluarga besar berjumlah 36 dan keluarga kecil berjumlah 47 dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 1.

JUMLAH KELUARGA BESAR DAN KECIL DI BAWA HANYAK
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Keluarga	Jumlah
1.	Besar	36 Orang tua
2.	Kecil	47 Orang tua
Jumlah		83 Orang tua

Dalam pengambilan sampel ini maka penulis menggunakan teknik purposive sampling, dimana menurut Dr. Suharsimi Arikunto (1993), purposive sampling adalah bertujuan tertentu berdasar pertimbangan dengan menggunakan syarat yang harus dipenuhi.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi :

- Pengambilan sampel harus benar-benar sebagai subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.
- Pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang merupakan pokok populasi.
- Menentukan karakteristik sampel dilakukan dengan cara studi pendahuluan.

Sedangkan ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggota keluarga besar yang mempunyai anak usia SD dan SMP/ sederajat.
- b. Anggota keluarga kecil yang mempunyai anak usia SD dan SMP/ sederajat.
- c. Anak dari keluarga yang memenuhi syarat sebagai sampel, yaitu anak yang berusia SD dan SMP/ sederajat dan merupakan ciri yang terbanyak.
- d. Kedua orang tua masih lengkap.

Syarat diatas ditetapkan untuk mencegah kesimpangsiuran di dalam penelitian.

Setelah mengadakan penelitian awal maka yang memenuhi syarat dari keluarga besar berjumlah 36 orang tua sedangkan dari keluarga kecil berjumlah 36 orang tua, secara keseluruhan berjumlah 72 orang tua. Sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

TABEL 2.
JUMLAH KELUARGA BANUA, HANYAK
KEJURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Keluarga	Jumlah
1.	Besar	36 Orang tua
2.	Kecil	36 Orang tua
	Jumlah	72 Orang tua

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di atas, maka digunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Dokumenter

Melalui teknik ini dicari data sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk lingkungan kelurahan
- b. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin.
- c. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.
- d. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.
- e. Jumlah penduduk berdasarkan agama.

2. Observasi

Data yang ingin diperoleh dengan observasi mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan lingkungan Banua Hanyar Kelurahan Jambu Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

3. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini untuk menggali informasi langsung dari responden atau informasi langsung tentang :

- a. Keadaan Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir dilihat dari :
 1. Luas Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir
 2. Jarak atau bahu Banua Hanyar Kelurahan Jambu Hilir

3. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini untuk menggali informasi langsung dari responden atau informasi langsung tentang :

a. Keadaan Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir dilihat dari :

1. Luas Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir
2. Jarak atau bahu Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir

b. Keadaan penduduk di BANua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir dilihat dari :

1. Jumlah KK
2. Mata pencaharian
3. Usia dan jenis kelamin
4. Pendidikan
5. Agama

c. Keadaan keluarga besar dan keluarga kecil di Banua Hanvar Kelurahan Jambu Hilir.

4. Teknik Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang :

- a. Aktivitas orang tua menyediakan fasilitas belajar anak.
- b. Aktivitas orang tua menyuruh anak belajar di rumah.
- c. Aktivitas orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

- d. Aktivitas orang tua memperhatikan jam belajar di rumah.
- e. Aktivitas orang tua mengoreksi hasil belajar anak di sekolah.
- f. Aktivitas orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- g. Aktivitas orang tua membimbing anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- h. Aktivitas kebiasaan meluangkan waktu untuk memperhatikan belajar anak di rumah.
- i. Aktivitas orang tua membantu mengatasi masalah anak dalam belajar.
- j. Aktivitas orang tua untuk selalu mengingatkan anak untuk belajar di rumah.
- k. Aktivitas orang tua memberi nasehat apabila anaknya tidak belajar.
- l. Aktivitas orang tua memberikan penghargaan (baik berupa ucapan/benda) kepada anak yang memperoleh nilai baik.
- m. Aktivitas orang tua menghibur/memberi motivasi kepada anaknya yang mengalami kegagalan/memperoleh nilai kurang baik.
- n. Jumlah kepala keluarga baik keluarga besar maupun keluarga kecil.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di atas, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

- a. Editing yaitu memeriksa kembali semua data yang terkumpul.
- b. Coding yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan pertanyaan dengan memberi tanda kode untuk mempermudah pengolahan data.
- c. Tabulasi yaitu menyusun tabel untuk tiap variabel dan menghitung dalam bentuk frekwensi dan prosentase untuk mewujudkan data yang kongkrit.
- d. Analizing yaitu membuat analisa sebagai dasar dari kesimpulan data setelah difrekwensikan dan diprosentasekan dalam bentuk uraian dan penafsiran.

2. Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa habwa :

- a. Ada perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dan keluarga kecil di Benua Hanver Kelurahan Jambu Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.
- b. Aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil lebih baik dibandingkan dengan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar di Benua Hanvar Kelurahan Jambu Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Maka digunakan rumus uji t atau tes t menurut

Anas Sudjiono (1995) yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

Keterangan :

M_1 = Mean dari sampel X

M_2 = Mean dari sampel Y

SE = Standar kesalahan perbedaan mean (rata-rata)

Langkah perhitungannya :

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I) dengan rumus :

$$M_1 = M' + i \frac{(\sum fX)}{(N)}$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II) dengan rumus :

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fY)}{(N)}$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \frac{(\sum fX)^2}{(N)}}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \frac{(\sum fY)^2}{(N)}}$$

- e. Mencari Standar Error Mean Variabel I dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

- f. Mencari Standar Error Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}}$$

- g. Mencari Standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

- h. Mencari t_o dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

Keterangan :

fX = Jumlah frekwensi X

fY = Jumlah frekwensi Y

M = Nilai rata-rata pertengahan (Median)

N = Jumlah frekwensi

i = Kelas interval

SD₁ = Deviasi Standar Variabel I

SD₂ = Deviasi Standar Variabel II

1 = Angka konstan/angka tetap.

RAB III
GAMBARAN UMUM BANUA HANYAR KELURAHAN
JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

A. GEOGRAFIS

1. Letak dan Luas Daerah

Banua Hanyar merupakan bagian dari wilayah kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Daerah Tingkat II Banjarmasin. Dari ibu kota kecamatan yang terdekat sejauh 2 Km, dengan perjalanan sekitar 30 menit. Dari ibu kota kabupaten sejauh 0.5 Km, dengan perjalanan sekitar 20 menit dan dari ibu kota propinsi yang terdekat sejauh 136 Km dengan perjalanan sekitar 3 jam. Banua Hanyar mempunyai batas-batas wilayah dengan daerah yang lain, yaitu :

- a. Sebelah Utara dengan Kelurahan kandangan Kota dan Kelurahan Kandangan Barat.
- b. Sebelah Timur dengan Kecamatan Padang Batung.
- c. Sebelah Selatan dengan Kecamatan sungai Raya.
- d. Sebelah Barat dengan Jambu Hilir Baluti dan Ganda Pura.

Luas daerah Banua Hanyar kurang lebih 98 ha terdiri dari tanah pekarangan, perkebunan, pertanian dan hutan. Banua Hanyar dapat dilalui dengan menggunakan jalur darat yang merupakan transportasi ke desa-desa sekitarnya, begitu juga ke ibu kota kabupaten juga menggunakan jalur tersebut.

2. Keadaan Alam

Banua Hanyar tergolong daerah daratan tinggi yang cukup subur untuk pertanian dan perkebunan. Dengan beraneka ragam tumbuh-tumbuhan sebagaimana daerah lainnya di Kalimantan Selatan.

Suhu di Banua Hanyar tergolong sedang berkisar antara 27°C - 31°C seperti halnya daerah di Kalimantan Selatan, ini disebabkan daerah Banua Hanyar sebagian besar dikelilingi oleh hutan lebat. Sedangkan keadaan air bersih tidak ada pencemaran sehingga air dapat dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari.

B. DEMOGRAFI

1. Penduduk

Penduduk Banua Hanyar berjumlah 687 jiwa terdiri dari 155 kepala keluarga yang berstatus sebagai warga negara Indonesia asli. Prosentase penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3
KEADAN PENDUDUK BANUA HANYAR
MENURUT USIA DAN JENIS KELAMIN

No.	Tingkat Usia	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P		
1	0 - 6 tahun	55	58	113	0.17
2	7 - 12 tahun	90	100	190	0.28
3	13 - 20 tahun	79	84	163	0.24
4	21 - 30 tahun	48	50	98	0.14
5	31 - 40 tahun	22	34	56	0.08
6	41 - 50 tahun	20	19	39	0.05
7	51 - keatas	17	13	28	0.04
Jumlah		331	356	687	1.00

Sumber data : Dokumentasi Banua Hanyar 1996/1997

Berdasarkan tabel di atas maka penduduk Banua Hanyar bila di lihat dari segi usia banyak yang produktif sebagai pasangan subur hingga dapat berperan aktif. kalau di lihat dari jumlahnya yang terbesar adalah jumlah perempuan.

2. Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Banua Hanyar berjumlah 3 buah yaitu 1 buah TK (Taman Kanak-Kanak), 1 buah SDN dan 1 buah SMPN. Sedangkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi baik SLTA atau yang sederajat dan Perguruan Tinggi bisa meneruskan ke ibu kota kabupaten atau ibu kota propinsi. Berdasarkan data yang di peroleh bahwa sebagian besar penduduk Banua Hanyar mengenyam pendidikan dasar dan sebagian kecil yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta serta ada yang sudah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi dan ada juga yang masih menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 4
KEADAN PENDUDUK BANUA HANYAR
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SD/Sederajat	102	111	213
2	SMP/Sederajat	59	63	122
3	SMA/Sederajat	33	41	74
4	Akademi	3	5	8
5	Perguruan Tinggi	4	4	8
6	Tidak Tamat SD	95	97	192
7	Belum Sekolah	35	35	70
Jumlah		331	356	687

Sumber data : Dokumentasi Banua Hanyar 1996/1997

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa mayoritas penduduk Banua Hanyar secara formal berpendidikan rendah, yaitu rata-rata berpendidikan SD dan SMP atau yang sederajat. Hal ini akan mempengaruhi akan keberhasilan terhadap belajar anak.

3. Pekerjaan

Sebagaimana yang diketahui bahwa masyarakat Banua Hanyar secara umum mempunyai pekerjaan yang beraneka ragam, tidak berbeda dengan masyarakat lainnya di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan kenyataan masyarakat Banua Hanyar tergolong masyarakat yang tekun dan mempunyai kesungguhan dalam menekuni pekerjaannya, akan tetapi kadang masih banyak mengalami hambatan dalam menekuni pekerjaan itu karena keadaan alam yang tidak menetap

dan berkembangnya tuntutan keperluan hidup. Keaneka ragaman pekerjaan masyarakat Banua Hanvar diantaranya adalah bertani, berkebun, berdagang, pegawai dan ada yang hanya mengandalkan jasa serta yang lainnya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 5
KEADAAN PENDUDUK BANUA HANYAR
MENURUT PEKERJAAN

NØ.	PENCAHARIAN/PEKERJAAN	JUMLAH	KET
1	Petani Pemilik	140	
2	Petani Penggarap	87	
3	Dokter	1	
4	Bidan	3	
5	Menteri Kesehatan	3	
6	Guru	30	
7	Pegawai Negeri Sipil	64	
8	A B R I	2	
9	Pensiunan	20	
10	Dukun Bavi	1	
11	Tukang Kayu	8	
12	Tukang Angkutan	5	
13	Pedagang	53	
	J U M L A H	417	

Sumber Data : Dokumentasi Banua Hanvar 1996/1997

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum jumlah jenis pekerjaan masyarakat Banua Hanvar adalah petani. Ini dikarenakan keadaan alam yang mendukung untuk lahan pertanian dan tidak menutup kemungkinan untuk bekerja di bidang usaha yang lain sebagai pekerjaan sampingan, sebagaimana terdapat dalam tabel di atas.

4. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Banua Hanyar dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 6
KEADAAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEMELUK
AGAMA DI BANUA HANYAR

NØ.	A g a m a	Jumlah	Prosentase
1	I s l a m	687	100 %
2	Kresten Protesten	-	-
3	Kresten Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
	J U M L A H	687	100 %

Sumber Data : Dokumentasi Banua Hanyar 1996/1997

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di Banua Hanyar semua penduduk beragama Islam.

Kemudian untuk melihat sarana peribadatan masyarakat Banua Hanyar yaitu Masjid dan Langgar 1 buah.

5. Kepala Keluarga Besar dan Keluarga Kecil

Nama-nama anggota keluarga baik dari keluarga besar maupun dari keluarga kecil yang menjadi responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 7
KEADAAN KELUARGA BESAR
DI BANUA HANYAR

NO.	N A M A - N A M A KELUARGA BESAR		
	S U A M I	I S T R I	A N A K
1	2	3	4
1	Abdul Azis	Maimuneh	a. Junaidi b. Yusip Sunardi c. M. Hamdi d. Rusmini
2	Fahrudin	Melah	a. Yusnadi b. M. Hanafi c. Nurmiyati d. Hamidah
3	Gajali	Ma'ah	a. Norlainah b. Muh. Baihaqi c. Muh. Ibrahim d. Rismawati
4	Husni Hani	Marsiah	a. Zainal Abidin b. Astuti c. Mariati d. Sri Ayu Rieszki
5	Mastani	Kursiah	a. Mariatun b. Jamilah c. Siti Fatimah
6	Muhammed Aini	Mariatul Kiptiah	a. Khairani b. Muh. Faisal c. Jameluddin
7	Pansuri Aini	Armah	a. Maturidi b. Norhasanah c. Norlaila
8	Mastani B	Rusmainah	a. Noraide b. Fakhruddin c. Rosalina
9	Bustani	Jubaidah	a. Marawiyah b. Aniwati c. Helmansyah
10	Burhan	Rueneh	a. M. Yamani b. M. Janini c. Normiyati
11	Jamberi	Maswiah	a. Siti Jubaidah b. Noranisah c. Siti Aisyah

1	2	3	4
12	Hamdian	Sumiati	a. M. Farid b. Norifansyah c. Maimunah
13	Amat P	Juniah	a. Mariani b. M. Ideris c. Sumarni
14	Bahtar	Salsiah	a. Jayadi b. Jainah c. Aulis Fitrianti
15	Sukeri	Kortini	a. Rienawati b. Herivadi c. Hertati Risna
16	Muhammad	Sapiah	a. Mujalifah b. Fitrianti c. Maulidi Rahman
17	Husni Arifin	Karhaniah	a. Raudhatul Jannah b. Norliyana c. Norliyani
18	Halidi	Maspiah	a. M. Kurdi b. Yuliadi c. Norlina
19	Mahli	Syawati	a. Normukhlis b. Monalisa c. Isnani
20	Muhamad Noor	Maswirah	a. Budi Rahman b. Fathul Jannah c. Gazali Rahman
21	M. Ramli	Jannah	a. Ida Yanti b. Masrita c. M. Donni
22	Kamrani	Jusinah	a. Sri Irianti b. Darma Sahara c. Nornaineh
23	Mastani	Rip'ah	a. Gazali Rahman b. Noraida c. Norjannah
24	M. Yusef	Amah	a. Muhamad Helman b. Rinanti c. Nurul Fitrinati
25	Ayan Pajar	Rusieh	a. Malianti b. Hamdah c. Abdul Hafiz
26	Bustani	Bahrah	a. Hamdi Arifin b. Hapiyanti c. Kusna Wati
27	Tamami	Basneh	a. Sri Rahayu b. M. Yahya c. M. Syahlan

1	2	3	4
28	Maerani	Sugirah	a. M. Gosin b. M. Ramadani c. Mierianti
29	Basran	Siti Aieveh	a. Syahrudin b. Mahriyadi c. Syehriyana
30	M. Aini	Rusiati	a. Riri Erianti b. M. Jailani c. Rasmalianti
31	Muh. Soni	Mariani	a. Ismiati b. Muh. Kadarulah c. Khairani
32	Muh. Gafuri	Murdiah	a. Tierma Sari b. Wawan Kurniawan c. Iti Nata Wati
33	Arifin	Salasih	a. Noradiyati b. Huesah Hartini c. Muh. Hadi
34	M. Seni	Sumiati	a. Abd. Muthallif b. Faridah c. Ardainah
35	Nordin	Rahmah	a. Nita Alfini b. Lisa Yanti c. Alfiansveh
36	Muhammad Royani	Rahmawati	a. Muh. Nafarin b. Muh. Rusdianor c. Norhulsimah

Sumber Data : Angket Responden

TABEL 8
KEADAAN KELUARGA KECIL
DI BANUA HANYAR

NO.	NAMA-NAMA KELUARGA KECIL		
	S U A M I	I S T R I	A N A K
1	2	3	4
1	Ruedina- Arfandi	Rita- Harwati	Nia Audini
2.	Abdullah	Siti Rahmah	Muh. Wahyu
3	Rudi	Maetina	Emma Ilpina
4	Fahrudin K	Rusmiati	Mirriyanti
5	Huani HM	Raudah	Normaliyana

1	2	3	4
6	Maeri	Masnah	Jumainah
7	Mahlan	Maliah	Nor Hidayah
8	Fitriadi	Raudatul- Jannah	Anton Priatama
9	Selamat Riyadi	Kuemiaty	Ratna Indah- Sari
10	Humaidi	Nurfaizah	Ramadhani- Norrahman
11	Muhdiansyah	Masitah	Endang- Fitrianti
12	Muhlis	Rudine	Harri Yadi
13	Nepiah	Rahmiah	Maimunah
14	Syamsi A	Syamsiah	Lia Andini
15	Yusuf	Salamah	a. Rahmiati b. M. Fadhal
16	M. Yus'a- Murad	Fetimah	a. Rahma Warsily b. Muh. Yasir
17	Mansyah M	Norhaniah	a. Lilis Warsian- tini b. Norwardiansyah
18	Mahdi	Rasidah	a. Milda Yanti b. M. Syaidul- Bahri
19	M. Ruslan	Jumberah	a. Siti Norbaya b. Agus salim
20	Ijuh	Rasidah	a. Rusnaniah b. M. Zulkarnain
21	Kemeruddin	Kasih	a. Norlaina b. Norliani
22	Aripin	Ratnah	a. Halimatus- Sa'diyah
23	Ruemadi	Mega Ratna	a. Muslimah b. Fadliannor
24	Parmadi	Jukainsh	a. Noordiyana b. Norhadiansyah
25	Justani	Masnani	a. Muslimah b. Muh Saidi
26	M. Rusli	Dana	a. Mahyudin b. Agustina- Rahayu
27	Juhri	Keetawiyah	a. Maslia b. Sarpani
28	M. Yahya	Mardiana	a. Normina b. Rahmadi
29	M. Rusli	Fathul- Jannah	a. Muh. Zakaria b. Fitdvani
30	Buseri	Norhana	a. Norlian b. Abd Wahid

1	2	3	4
31	Maelani	H.I. Raudah	a. Khairunnisa b. Fadillah-Ireyad
32	Bahrudin	Agustina	a. Rabiatal-Adawiyah b. Normali Senti
33	Jurah	Mursidah	a. Budiansyah b. Dewi Purnama-Sari
34	M. Ideris	Noorhasanah	a. Syaiful b. Muh. Haris
35	Herriawan	Rusmiati	a. Novi Hariyati b. Nani Isnani
36	Darmawan	Martawiyah	a. Helda Farida b. Muh. Halidi

Sumber Data: Angket Responden

BAB IV

ANALISA DATA PEMBAHASAN HASIL

A. Aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dan keluarga kecil di Benua hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan pada bab I, dalam permasalahan yang telah ada di kumpulkan data-data, dan setelah dilakukan pemeriksaan maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 9
AKTIVITAS ORANG TUA MENYEDIKAKAN FASILITAS BELAJAR ANAK DI RUMAH (MEJA BELAJAR, RUANG BELAJAR, BUKU PELAJARAN DAN ALAT-ALAT PELAJARAN)

No.	Kategori	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu menyediakan fasilitas belajar	2	5.55	6	16.66
2	Kadang-kadang menyediakan fasilitas belajar	32	88.88	29	80.55
3	Tidak pernah menyediakan fasilitas belajar	2	5.55	1	2.77
	Jumlah	36	100%	36	100%

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa keluarga besar yang menyediakan fasilitas belajar anak di rumah sebanyak 2 responden (5.55%) dan keluarga kecil sebanyak 6 responden atau (16.66). kemudian keluarga besar kadang-kadang menyediakan fasilitas belajar anak di rumah sebanyak 32 responden atau (88.89%) dan keluarga kecil sebanyak 29 responden (80.55%), sedangkan keluarga besar yang tidak pernah menyediakan fasilitas belajar anak di rumah sebanyak 2 responden (5.55%). dan keluarga kecil sebanyak 1 responden (2.77%). Ini berarti kurangnya fasilitas belajar anak di rumah sebab orang tua tidak mampu menyediakan karena ekonomi keluarga menengah ke bawah.

TABEL 10
AKTIVITAS ORANG TUA MENYURUH ANAK BELAJAR DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu menyuruh belajar di rumah	9	25	20	55.55
2	Kadang-kadang menyuruh anak belajar di rumah	20	55.55	13	36.11
3	Tidak pernah menyuruh anak belajar di rumah	7	19.44	3	8.33
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar seluruh menyuruh anak belajar di rumah sebanyak 9 responden (25%) dan keluarga kecil sebanyak 20 responden (55.55%). kemudian keluarga yang kadang-kadang menyuruh anak belajar di rumah sebanyak 13 responden (36.11%). Sedangkan keluarga besar yang tidak pernah menyuruh anak belajar di rumah sebanyak 7 responden (19.44%) dan keluarga kecil sebanyak 3 reponden (8.33%). Ini berarti bahwa dari keluarga kecil, banyak orang tua menyuruh anaknya belajar di rumah. Keluarga besar karena sedikit perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah.

TABEL 11
AKTIVITAS ORANG TUA MEMPERHATIKAN KEGIATAN
BELAJAR DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu memeperhatikan	10	27.77	19	52.77
2	Kadang-kadang memeperhatikan kegiatan belajar anak di rumah				
3	Tidak pernah memeperhatikan kegiatan belajar anak di rumah	22	61.11	16	44.44
		4	11.11	1	2.77
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar selalu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah sebanyak 10 responden (27.77%) dan keluarga kecil sebanyak 14 responden (52.77%). kemudian keluarga yang kadang-kadang memperhatikan kegiatan anak belajar di rumah sebanyak 22 responden (44.44%). Sedangkan keluarga besar yang tidak pernah memperhatikan kegiatan anak belajar di rumah sebanyak 4 responden (11.11%) dan keluarga kecil sebanyak 1 reponden (2.77%). Ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak karena terbagi-bagi bukan hanya satu saja yang diperhatikan.

TABEL 12
AKTIVITAS ORANG TUA MEMPERHATIKAN KEGIATAN
BELAJAR DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu memeperhatikan jam belajar anak	14	38.88	18	50
2	Kadang-kadang memeperhatikan jam belajar anak	14	38.88	16	44.44
3	Tidak pernah memeperhatikan jam belajar anak	8	22.22	2	5.55
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar selalu memperhatikan jam belajar anak di rumah sebanyak 14 responden (38,89) dan keluarga kecil sebanyak 18 responden (50%) kemudian keluar besar kadang-kadang memperhatikan jam belajar anak di rumah sebanyak 10 responden (27,78%) dan keluarga kecil sebanyak 16 responden (44,44%). Sedangkan keluarga besar yang tidak pernah memperhatikan jam belajar anak di rumah sebanyak 15 responden (5,55%) dan keluarga kecil sebanyak 2 responden (5,55%). Ini disebabkan kurangnya waktu orang tua pada keluarga besar memperhatikan anak dalam belajar sehari-hari di rumah.

Kemudian untuk mengetahui aktivitas orang tua dalam mengoreksi hasil belajar anak di sekolah dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 13
AKTIVITAS ORANG TUA MENGOREKSI HASIL
BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu mengoreksi hasil belajar anak di sekolah	9	25	17	47.22
2	Kadang-kadang mengoreksi hasil belajar di sekolah	23	63.88	18	50
3	Tidak pernah mengoreksi hasil belajar di sekolah	4	11.11	1	2.77
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa keluarga besar yang mengoreksi hasil belajar anak di sekolah sebanyak 9 responden (25%) dan keluarga kecil sebanyak 17 responden (47,22%), kemudian keluarga besar kadang-kadang mengoreksi hasil belajar anak di sekolah sebanyak 23 responden (63,89%) dan keluarga kecil sebanyak 18 responden (11,11%) dan keluarga kecil sebanyak 1 responden (2,78).

Disamping harus memerhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua juga harus memerhatikan dan mengoreksi hasil belajar anak di sekolah. Guna mengetahui keberhasilan anak, kalau nilainya rendah berarti orang tua harus membimbing anaknya dalam bentuk mengingatkan anak mengerjakan PR.

Untuk mengetahui kegiatan orang tua dalam hal anak mengerjakan PR dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 14
AKTIVITAS ORANG TUA MENGINGATKAN ANAK UNTUK
MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu mengingat kan anak menger- jakan PR	11	30.55	21	58.33
2	Kadang-kadang mengingat kan anak mengerjakan PR	22	55.55	14	38.88
3	Tidak pernah mengingat kan mengerjakan PR	5	13.88	1	2.77
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga besar mengingatkan anak mengerjakan PR sebanyak 11 responden (30,55%) dan keluarga kecil 21 responden (58,33%). kemudian keluarga kadang-kadang mengingatkan anak mengerjakan PR sebanyak 20 responden (55,55%) dan keluarga kecil 14 responden (38,86%). Seangkan keluarga besar yang tidak pernah mengingatkan anak mengerjakan PR sebanyak 4 responden (13,86%) dan keluarga kecil sebanyak 1 responden (2,78%). Ini disebabkan kurangnya kesempatan dan perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah.

TABEL 15
 AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING ANAK UNTUK
 MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu membim - bing anak menger jakan PR	12	33,33	15	41,67
2	Kadang-kadang membimbing anak mengerjakan PR	19	52,78	20	55,55
3	Tidak pernah membimbing mengerjakan PR	5	13,89	1	2,78
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga besar membimbing anak mengerjakan PR sebanyak 12 responden (33,33%) dan keluarga kecil sebanyak 15 15 responden (41,66%). kemudian keluarga kadang-kadang

membimbing anak mengerjakan Pr sebanyak 19 responden (52.78%) dan keluarga kecil sebanyak 20 responden (55.55%). Sedangkan keluarga besar yang tidak pernah membimbing mengerjakan PR sebanyak 5 responden (13.89%), keluarga kecil sebanyak 1 responden (2.78%). Ini berarti orang tua dalam membimbing anak mengerjakan PR tidak hanya satu anak tetapi lebih hingga orang tua harus banyak waktu dan kesempatan untuk membimbing anak belajar di rumah. Kalau anaknya sedikit bisa membimbing dengan baik karena waktu dan kesempatan yang lebih banyak dari keluarga besar.

TABEL 16
AKTIVITAS ORANG TUA MELUANGKAN WAKTU MEMPERHATIKAN
KEGIATAN BELAJAR ANAK DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu meluang - kan waktu	3	8.33	13	36.11
2	Kadang-kadang meluangkan waktu	26	72.22	21	58.34
3	Tidak pernah meluangkan waktu	7	19.45	2	5.56
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga besar meluangkan waktu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah sebanyak 3 responden (8.33%) dan keluarga kecil 13 responden (36.11%). kemudian keluarga besar

kadang-kadang meluangkan waktu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah sebanyak 26 responden (72,22%) dan keluarga kecil 21 responden (58,33%). sedangkan keluarga besar tidak pernah meluangkan waktu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah 7 responden (19,45% dan keluarga kecil 2 responden (5,55 %). Ini disebabkan oleh orang tua dalam meluangkan waktu hanya sedikit sekali setelah bekerja seharian. karena kebanyakan anak waktu belajarnya setelah shalat magrib dan isya.

Untuk melihat kegiatan orang tua membantu mengatasi masalah anak dalam belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17
AKTIVITAS ORANG TUA MEMBANTU MENGATASI MASALAH
ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu membantu mengatasi masalah	3	8,33	17	47,22
2	Kadang-kadang membantu mengatasi masalah	26	72,77	17	47,22
3	Tidak pernah membantu mengatasi masalah	7	19,44	2	5,55
	J u m l a h	36	100%	36	100%

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar membantu mengatasi masalah anak dalam belajar di rumah sebanyak 3 responden (8.33%) dan keluarga kecil sebanyak 17 responden (47.22%), kemudian keluarga besar kadang-kadang membantu mengatasi masalah anak dalam belajar anak di rumah sebanyak 28 responden (77.77%) dan keluarga kecil sebanyak 17 responden (47.22%). sedangkan keluarga besar yang tidak pernah membantu mengatasi masalah anak dalam belajar di rumah sebanyak 5 responden (13.88%) dan keluarga kecil sebanyak 2 responden (5.55%). Ini disebabkan kurangnya perhatian dan kesempatan orang tua dalam meluangkan waktu agar dapat membantu mengatasi masalah anak dalam belajar dirumah.

TABEL 18
AKTIVITAS ORANG TUA MENGINGATKAN ANAK
UNTUK BELAJAR DI RUMAH

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu mengingat kan anak belajar di rumah	18	50	19	52.77
2	Kadang-kadang mengingat kan anak belajar di rumah	16	44.44	16	44.44
3	Tidak pernah mengingat kan anak belajar di rumah	2	5.55	1	2.77
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar selalu mengingatkan anak belajar di rumah sebanyak 18 responden (50%) dan keluarga kecil sebanyak 19 responden (52.77%). kemudian keluarga besar kadang-kadang mengingatkan anak untuk belajar di rumah sebanyak 16 responden (44.44%) dan keluarga kecil sebanyak 16 responden (44.44%). Sedangkan keluarga besar tidak pernah mengingatkan anak untuk belajar di rumah sebanyak 2 responden (5.55%) dan keluarga kecil 1 responden (2.778%). Ini disebabkan kurangnya perhatian dan kesempatan orang tua dalam bagi waktu terhadap belajar anak di rumah.

TABEL. 19
AKTIVITAS ORANG TUA MEMBERI NASEHAT BILA
ANAKNYA TIDAK RELAJAR

No.	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu memberi nasehat bila tidak belajar	7	19.44	14	38.88
2	Kadang-kadang memberi nasehat bila tidak belajar	19	52.77	20	55.55
3	Tidak pernah memberi nasehat bila tidak belajar	10	27.77	2	5.55
	J u m l a h	36	100%	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keluarga besar yang selalu memberi nasehat bila anaknya tidak belajar sebanyak 7 responden (19,44%) dan keluarga kecil 14 responden (38,88%). kemudian keluarga besar kadang-kadang memberi nasehat bila tidak belajar sebanyak 19 responden (52,77%) dan keluarga kecil 20 responden (55,55%). Sedangkan keluarga besar tidak pernah memberi nasehat bila anaknya tidak belajar sebanyak 10 responden (27,77%) dan keluarga kecil 2 responden (5,55%). Ini disebabkan kesibukan orang tua terhadap anak di rumah.

kemudian untuk melihat aktivitas orang tua dalam memberikan penghargaan (baik berupa ucapan/benda) dalam anak yang memperoleh nilai/hasil yang baik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 20
AKTIVITAS ORANG TUA MEMBERIKAN PENGHARGAAN (BAIK BERUPA UCAPAN/BENDA) KEPADA ANAK YANG MEMPEROLEH NILAI/HASIL YANG BAIK

NO	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu memberikan penghargaan	8	22.22	13	36.11
2	Kadang-kadang memberikan penghargaan	24	66.66	21	58.33
3	Tidak pernah memberi penghargaan	4	11.11	2	5.55
	J U M L A H	36	100 %	36	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga besar yang selalu memberikan penghargaan baik berupa ucapan/benda kepada anak yang memperoleh nilai/hasil yang baik sebanyak 4 responden dan keluarga kecil sebanyak 8 responden (22,22%), kemudian keluarga besar kadang-kadang memberikan penghargaan sebanyak 22 responden (62,11%) dan keluarga kecil 24 responden (66,66%). Sedangkan keluarga besar yang tidak pernah memberi penghargaan sebanyak 10 responden (27,77%) dan keluarga kecil sebanyak 4 responden (11,11%). ini dikarenakan orang tua dalam memperhatikan kemajuan belajar anak kurang dan keadaan ekonomi keluarga. sebagian dari orang tua hanya memberikan penghargaan berupa ucapan saja.

Kemudian untuk melihat aktivitas orang tua dalam menghibur/memberi motivasi kepada anaknya yang mengalami kegagalan/memperoleh nilai yang kurang baik, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 21
AKTIVITAS ORANG TUA MENGHIBUR/MEMBERI MOTIVASI
KEPADA ANAKNYA YANG MENGALAMI KEGAGALAN/
MEMPEROLEH NILAI YANG KURANG BAIK

NO	K a t e g o r i	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	Prosentase	F	Prosentase
1	Selalu menghibur	2	5.55	9	25
2	Kadang-kadang menghibur	25	69.44	25	69.44
3	Tidak pernah menghibur	9	25	2	5.55
	J U M L A H	36	100 %	36	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keluarga besar yang selalu menghibur/memberi mitivasi pada anaknya yang mengalami kegagalan/memperoleh nilai kurang baik sebanyak 2 responden (5.55%) dan keluarga kecil sebanyak 9 responden (25%). kemudian keluarga besar yang kadang-kadang menghibur sebanyak 25 responden (69.44%) dan keluarga kecil 25 respoden (69.44%). sedangkan keluarga besar yang tidak pernah memberi penghargaan sebanyak 9 responden (25%) dan keluarga kecil 2 responden (5.55%). Ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua dalam memotivasi anaknya dalam belajar agar hasil belajar lebih baik.

B. Perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Benua Hanyar kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Untuk menguji hipotesa yang telah dikemukakan, untuk selanjutnya akan diuji dengan menggunakan tes t. atau uji t, namun sebelumnya nilai yang diperoleh akan dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak dirumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Benua hanyar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan, agar diketahui skor jawaban responden yang akan disajikan tabel skor aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah sebagai berikut :

TABEL. 22

PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA KELUARGA BESAR DI BANUA HANYAR KELURAHAN JAMBU HILIR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

NO	AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA KELUARGA BESAR													RATA-RATA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	22
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	22
3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	23
4	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	23
5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	30
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	28

NO	AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA KELUARGA BESAR													SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
7	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	28
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	28
9	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	28
10	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	28
11	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	23
12	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	32
13	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23
14	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	23
15	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	30
16	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
17	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	23
18	1	2	2	1	1	2	3	1	2	3	1	3	3	29
19	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	23
20	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	28
21	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	30
22	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	30
23	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
24	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	30
25	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	34
26	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30
27	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	33
28	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	17
29	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	25
30	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
31	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	31
32	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
33	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	26
34	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	28
35	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	32
36	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	30
J U M L A H													976	

TABEL. 23
PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR
ANAK DI RUMAH PADA KELUARGA KECIL DI BANUA HANYAR
KELURAHAN JAMBUHILIR KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN

NO	AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA KELUARGA KECIL													RATA- RATA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	36
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	34
3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	34
4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	30
5	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	32
6	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	34
7	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
8	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	35
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	35
10	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	28
11	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	27
12	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	29
13	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
14	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	28
15	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	30
16	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	33
17	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	30
18	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	29
19	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	26
22	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	33
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	32
24	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	33
25	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	32
26	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	32
27	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	29
28	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	31
29	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	26
30	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	30
31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	27
32	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	23
33	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
34	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	30
35	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	28
36	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	29
J U M L A H													1109	

Dilihat dari dua tabel di atas diperoleh jumlah skoring masing-masing paling rendah 17 dan paling tinggi 38 untuk selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut :

TABEL 24
INTERVAL AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING BALAJAR ANAK
DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR DENGAN KELUARGA KECIL.

NO	I N T E R V A L	K A T E G O R I
1	17 - 23	Rendah
2	24 - 30	Sedang
3	31 - 38	Tinggi

Berdasarkan interval di atas maka perolehan prosentase sejumlah skoring aktivitas orang tua membimbing balajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil sebagai berikut :

TABEL 25
DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING
BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR
DENGAN KELUARGA KECIL.

NO	I N T E R V A L	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	%	F	%
1	17 - 23	12	33,33	1	2,78
2	24 - 30	20	55,56	18	50
3	31 - 38	4	11,11	17	47,22
	J U M L A H	36	100 %	36	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar berada pada interval 17 - 23 sebanyak 1 responden atau 2.78%. kemudian interval 24 - 30 pada keluarga besar sebanyak 20 responden atau 55.56% dan keluarga kecil sebanyak 18 responden atau 50%. sedangkan yang berada pada interval 31 - 38 pada keluarga besar sebanyak 4 responden atau 11.11% dan keluarga kecil sebanyak 17 responden atau 47.22%.

Kemudian untuk mengetahui perolehan jumlah skoring rata-rata aktivitas orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil caranya adalah jumlah skoring di bagi jumlah sampel, sehingga didapat jumlah skor rata-rata aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar 27.11 berarti berada pada kualifikasi sedang. kemudian keluarga kecil 30.84 yang berada pada kualifikasi sedang.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil di Banua Hanjar Kelurahan Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dilakukan analisa kuantitatif.

1. Analisa Sederhana

TABEL 26
DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS ORANG TUA MEMBIMBING
BELAJAR ANAK DI RUMAH ANTARA KELUARGA BESAR
DENGAN KELUARGA KECIL

NO	INTERVAL	Keluarga Besar		Keluarga Kecil	
		F	%	F	%
1	Tinggi	4	11.11	17	47.22
2	Sedang	20	55.56	18	50
3	Rendah	12	33.33	1	2.78
	J U M L A H	36	100 %	36	100 %

Berdasarkan prosentase mengenai aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil, maka diketahui yang berada pada interval rendah di keluarga besar sebanyak 12 responden atau 33,33% dan keluarga kecil 1 responden atau 2,78% kemudian berada pada interval sedang di keluarga besar sebanyak 20 responden atau 55,56%, dan keluarga kecil sebanyak 18 responden atau 50%. sedangkan yang berada pada interval tinggi di keluarga besar sebanyak 4 responden atau 11,11% dan keluarga kecil sebanyak 17 responden atau 47,22%.

Kemudian bila di lihat perolehan jumlah skor rata-rata aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar yaitu 27,11% dan keluarga kecil yaitu 30,84%.

Dengan demikian aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil lebih baik dari pada keluarga besar walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh atau tidak terlalu tinggi.

2. Analisis kuantitatif

Untuk menganalisa secara kuantitatif, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean, deviasi standar dan standar error dari variabel I seperti dalam tabel berikut :

TABEL 27
MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR
ERROR PADA VARIABEL I

NO	INTERVAL	F	X	X'	FX'	FX' ²
1	31 ≤ 36	4		+1	+4	4
2	24 ≤ 30	20	M'27	0	0	0
3	17 ≤ 23	12		-1	-12	12
	J U M L A H	36	-	-	-8	16

$$\begin{aligned}
 1. M_1 &= M' + i \frac{\sum FX'}{N} \\
 &= 27 + 7 \frac{(-8)}{36} = 27 + (-1.56)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum FX'^2}{N} - \left[\frac{\sum FX'}{N} \right]^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{16}{36} - \frac{(-8)^2}{36}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 7 \sqrt{0.444 - 0.222^2} \\
 &= 7 \sqrt{0.444 - 0.049} \\
 &= 7 \sqrt{0.395} \\
 &= 7 \times 0.628 \\
 &= 4.397
 \end{aligned}$$

$$3. SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{4.396}{\sqrt{36 - 1}} = \frac{4.396}{5.916} = 0.743$$

b. Mencari mean, deviasi standar dan standar error dari mean variabel II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 28
MENCARI MEAN DEVIASI STANDAR DAN STANDAR
ERROR PADA VARIABEL II

NO	INTERVAL	F	Y	Y'	FY'	FY'^2
1	31 ≤ 38	17	M'27	+1	17	17
2	24 ≤ 30	18		0	0	0
3	17 ≥ 23	1		-1	-1	1
	J U M L A H	36	-	-	16	18

$$\begin{aligned}
 1. M_2 &= M' + i \frac{(\Sigma FY')}{N} \\
 &= 27 + 7 \frac{(16)}{36} = 27 + 3,11 = 30,11
 \end{aligned}$$

$$2. SD_2 = i \sqrt{\frac{\Sigma FY'^2}{N} - \left[\frac{(\Sigma FY')}{(N)} \right]^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 7 \sqrt{\frac{18}{36} - \frac{(16)^2}{36}} \\
 &= 7 \sqrt{0.5 - 0.44^2} \\
 &= 7 \sqrt{0.5 - 0.1936} \\
 &= 7 \sqrt{0.3064} \\
 &= 7 \times 0.554 \\
 &= 3.878
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{SE}_{M2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{3.878}{\sqrt{36 - 1}} = \frac{3.878}{\sqrt{35}} = \frac{3.878}{5.916} \\
 &= 0.655
 \end{aligned}$$

c. Mencari standar error perbedaan mean variabel I dan mean Variabel II dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{SE}_{M1 - M2} &= \sqrt{\text{SE}_{M1}^2 + \text{SE}_{M2}^2} \\
 &= \sqrt{(0.743)^2 + (0.655)^2} \\
 &= \sqrt{0.552 + 0.429} \\
 &= \sqrt{0.981} \\
 &= \sqrt{0.990}
 \end{aligned}$$

d. Mencari t atau t_o

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{25.44 - 30.11}{0.990}$$

$$= \frac{-4.67}{0.990} = -4.717 = 4.71$$

e. Memberikan interpretasi terhadap t_o df / db -
 $(N_1 + N_2) - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$. Dengan diketahuinya df (derajat kebebasan) yaitu 70. kemudian di konsultasikan/dimasukkan ke dalam tabel nilai "t" baik pada signifikansi 5% maupun 1% dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5% t tabel atau $t_t = 2.00$
 pada taraf signifikan 1% tabel atau $t_t = 2.65$
 karena t yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 4.717$) adalah lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%) maka hipotesa alternatif di terima.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesa dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Prosentase aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga kecil berada kualifikasi tinggi yaitu 47,22%. kemudian kualifikasi sedang yaitu 50% sedangkan kualifikasi terendah yaitu 2,7 %.
2. Prosentase aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar berada pada kualifikasi tertinggi 33,33%. kemudian pada kualifikasi sedang 55,5 %, sedangkan kualifikasi terendah yaitu 11,11%.
3. Perbedaan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil dilihat dari analisis sederhana dengan perolehan jumlah skoring rata-rata aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah pada keluarga besar 27,11 yaitu kualifikasi sedang dan keluarga kecil 30,0 berada pada kualifikasi sedang. Selanjutnya kualifikasi kuantitatif diperoleh nilai -4,71 lalu dibandingkan dengan tabel t tabel taraf signifikan 5% yaitu 2,00 dan 1% yaitu 2,65 sehingga H_a ditolak H_o diterima. Maka hasilnya adalah ada perbedaan yang signifikan aktivitas orang tua membimbing belajar anak di rumah antara keluarga besar dengan keluarga kecil.

B. Saran-saran

1. Kepada orang tua supaya lebih meningkatkan perhatian dan mempunyai waktu yang banyak untuk membimbing belajar anak di rumah agar hasil belajar anak lebih baik.
2. Kepada anak agar lebih banyak memperhatikan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah, hingga waktu lebih banyak dari pada waktu bermain-main.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Drs. dan Supriyono Widodo. (1990). **Psikologi Belajar**. Jakarta, Rineka Cipta
- Ahmadi Abu, Drs. (1991). **Ilmu Sosial Dasar**. Jakarta. Rineka Cipta
- (1991). **Psikologi Sosial**. Jakarta. Rineka Cipta
- (1991). **Sosiologi Pendidikan**. Jakarta. Rineka Cipta
- Alquran Dan Terjemah**. (1992) Departemen Agama RI
- Arikunto Suharsimi, Dr. (1993). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta. Rineka Cipta
- Bernadib Imam, MA. Phd. Prof. (1988). **Pendidikan Perbandingan**. Yogyakarta. Andi Offset
- Bess Gooddykoontz, (1985). **Membantu Anak Agar Sukses Di Sekolah**. Jakarta. Bulan Bintang
- Depdikbud. RI (1985). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta. New Aqua Press
- Derajat, Zakiah, Dr. (1991). **Ilmu Pendidikan Islam**. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hajim Nor Kholoif. (1994). **Kamus Populer**
- Gordon Thomas. (1985). **Menjadi Orang Tua Efektif**. Jakarta. PT. Gramedia
- Ketetapan MPR. (1993). **GBHN Periode 1993 - 1998**. Bandung. Citra Umbara
- Kesai Roeslan. (1983). **Benarnya Keluarga Dan Tekanan Sosial Yang Timbul**. Jakarta. BKKB
- Marhijanto Bambang. Drs. (1995). **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer**. Surabaya. Bintang Timur
- Marzuki, Drs. (1981). **Metodologi Research**. Yogyakarta. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia
- Opini. (1992). **Keluarga Kecil Sejahtera**. Jakarta. BKKB
- Rusvan Tabrani, Drs. dkk. (1989). **Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung. Remaja

- Salam Syamsir. Drs. MS. (1984). Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Sudiana Nana. Drs. (1987). Dasar-dasar Proses Belajar ... Menajar. Bandung. Sinar Baru
- Sudijono Anas. Drs. (1987). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta, Rajawali Press
- Soekanto Soejono. SH. Dr. Prof. (1990). Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja Dan Anak. Jakarta. Rineka Cipta
- Tedjab. MA. Drs. (1994). Perbandingan Pendidikan. Jakarta. Karya Aditama
- Undang-undang RI No. 10 Th 1992. Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Jakarta. BKKBN
- Weight H. Norman. (1986). Menjadi Orang Tua Bijaksana. Yogyakarta. Andi Offset